MEMBANGUN KETAHANAN USAHA MIKRO MELALUI EDUKASI KEUANGAN

Arien Anjar Puspitosari Suharso*, Yoan Santosa Putra, Andi Nu Graha
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang
Email : arien@unikama.ac.id

Abstrak

Ketahanan usaha mikro seringkali diuji oleh berbagai tantangan, termasuk terbatasnya akses terhadap pengetahuan keuangan yang memadai. Edukasi keuangan yang komprehensif dan praktis memungkinkan pengusaha mikro untuk membuat keputusan yang lebih cerdas sehingga berkontribusi terhadap ketahanan dan pertumbuhan bisnis mereka. Pencatatan laporan keuangan adalah hal yang penting bagi semua jenis usaha termasuk UMKM seperti Toko Aga Jaya yang merupakan Toko Kelontong yang menyediakan berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari. Laporan keuangan membantu pemilik usaha untuk memahami situasi keuangan mereka , mengelola dana dengan lebih baik dan membuat keputusan yang tepat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melatih pemilik toko dalam pelaporan keuangan, pencataan laporan keuangan sehingga dapat mencatat laporan keuangan yang berkualitas dan terstruktur yang memisahkan keuangan usaha dan rumah tangga sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Metode yang digunakan adalah observasi langsung, pelatihan yang diberikan berupa dukungan terpadu yang dimulai dengan pemberian informasi, diskusi, demonstrasi dan latihan tutorial. Melalui pelatihan ini, pemilik toko dibimbing dan dilatih cara mencatat laporan keuangan termasuk pemasukan dan pengeluaran harian dan bulanan. Laporan keuangan disajikan sebagai laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Harapan utama dari pengabdian, toko Aga Jaya dapat memelihara pencatatan keuangan dengan baik dan akurat, sehingga menjamin kelancaran usaha dan pertumbuhan toko.

Kata kunci: *Pelatihan , Pencatatan, Laporan Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah metode terstruktur untuk menghasilkan data keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan oleh para penggunanya. Sistem akuntansi adalah cara yang diterapkan untuk mendokumentasikan dan menyajikan ringkasan keuangan dari perusahaan, dengan tujuan mendukung perusahaan dalam menilai kondisi keuangannya. Kemajuan dunia usaha saat ini sangat dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan mengelola keuangannya agar dapat bersaing dengan kompetitornya di pasar (Arisinta, 2019).

Dalam perkembangannya sistem akuntansi saat ini tidak hanya digunakan oleh Perusahaan besar yang kompleks , tetapi akuntansi juga digunakan dan di manfaatkan untuk UMKM memperoleh informasi mengenai hasil penjualan, pendapatan dan pengeluaran dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai transaksi yang berlangsung dan nantinya dibutuhkan oleh pelaku usaha mengukur perusahaan mendapatkan profit atau sebaliknya (Widyastuti, 2017).

UMKM merupakan kategori usaha yang tergolong produktif dengan ukuran kecil hingga menengah, dan jenis usaha ini banyak diminati oleh para wirausaha di Indonesia.Pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu peran penting dalam dunia usaha yang meliputi pencatatan, transaksi pembukuan hingga pembuatan output laporan keuangan dengan tujuan mengetahui progress dari usaha tersebut. Toko Aga Jaya merupakan toko kelontong yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat sehari hari berlokasi di Jl Plongkowati nomer 17 Polehan Blimbing Kota Malang . Toko ini meskipun

berkembang pesat, tetapi perkembangannya belum selaras dengan aspek kinerja keuangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya pengelolaan keuangan bagi perkembangan usahanya. Menurut survey lapangan yang dilakukan tim pengabdi tanggal 07 juli 2024, toko Aga Jaya belum menerapkan pencatatan laporan keuangan dan tidak bisa melacak posisi modal dan keuntungan , serta tidak mempunyai gambaran tentang pendapatan , biaya , asset kewajiban dan lainnya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melatih pemilik toko dalam pelaporan keuangan, pencataan laporan keuangan sehingga dapat mencatat laporan keuangan yang berkualitas dan terstruktur yang memisahkan keuangan usaha dan rumah tangga.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelatihan yang akan diberikan tim pengabdi berbentuk bimbingan terpadu dimulai dengan pemberian informasi, diskusi, demonstrasi dan latihan tutorial. Melalui pelatihan ini, pemilik toko akan dibimbing dan dilatih cara mencatat laporan keuangan termasuk pemasukan dan pengeluaran harian dan bulanan. Dalam hal ini laporan keuangan disajikan sebagai laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Harapan utama dari pengabdian, toko Aga Jaya dapat memelihara pencatatan keuangan dengan baik dan akurat, sehingga menjamin kelancaran usaha dan pertumbuhan toko.

Langkah- langkah kegiatan pengabdian sebagai berikut

1. Pada tahap awal tim pengabdi berdiskusi, menyampaikan informasi , memberikan penjelasan konsep sistematik dan terstruktur melalui pemaparan laporan keuangan UMKM beserta jenis, keunggulan, tujuan dan visi pentingnya pelaporan keuangan bagi pelaku usaha.
2. Tahap lanjutan,tim pengabdi memperkenalkan akun – akun dalam laporan keuangan kemudian memberi contoh sederhana pencatatan yang dilakukan dengan tujuan agar pelaku usaha (mitra) dilatih untuk terbiasa dan semakin mengenal apa yang harus dilakukan jika ada transaksi, baik itu pencatatan modal awal, Penjualan modal usaha, biaya biaya yang lain. Pada tahap ini pelatihan dan pendampingan sudah terealisasikan
3. Tahap akhir, pelatihan dan pendampingan membuat Laporan Keuangan . Dalam hal ini laporan keuangan yang dikenalkan Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan

3. HASIL PENGABDIAN

Tim pengabdi melakukan kegiatan sebanyak dua kali pertemuan.. Adapun jadwal tiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Jadwal Pengabdian

Pertemuan	Jadwal
1	Penyampaian materi edukasi keuangan dengan cakupan dasar-dasar keuangan, pengelolaan keuangan (Manajemen Keuangan)
2	Pelatihan dengan Praktik dan pendampingan membuat buku catatan keuangan sederhana,, perputaran arus kas Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan sebagai berikut :

1. Mitra memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai mengelola sumber daya keuangan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya mitra mengikuti kegiatan ini dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mitra sampai berakhirnya kegiatan .
2. Mitra terlihat bersemangat dan komitmen dalam mengikuti kegiatan Abdimas pendampingan pengelolaan keuangan .

Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan berlangsung adalah pelaksanaan mundur waktunya sekitar 20 menit dikarenakan masih melayani banyaknya pelanggan atau pembeli pada toko Aga Jaya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Secara keseluruhan, program pengabdian Edukasi keuangan ini memberikan hasil yang positif.

1. Mitra pengabdian yaitu Toko Aga Jaya mengerti dan memahami tentang Manajemen Keuangan
2. Melalui Edukasi Keuangan yang terdiri dari penyampaian materi, pelatihan, dan bimbingan, mitra memperoleh peningkatan dalam pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan serta perbedaan antara pemasukan dan pengeluaran dalam hal uang pribadi serta uang bisnis./usaha
3. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan tidak hanya berkutat dikampus saja, tetapi juga memiliki nilai manfaat secara praktis dalam kehidupan masyarakat luas

Saran Setelah Pengabdian ini dilakukan saran- saran yang muncul dari mitra Toko Aga Jaya terhadap pengabdi hrapannya adalah Program edukasi keuangan bisa berkelanjutan dilakukan antara pengabdi dan mitra jika menemui kendala serta jika memungkinkan ada materi materi lain diluar edukasi keuangan yang bisa membuat toko Aga Jaya ini semakin maju , selaku mitra bersedia untuk menerima pengabdi kembali dengan senang hati

DAFTAR PUSTAKA

Arisinta,O.(2019). Penerapan Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro kecil Dan Menengah (Umkm) Kecamatan Kamal kabupaten Bangkalan. Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi, 3(1),9-16

Bank Indonesia. (2015). "Meningkatkan Literasi Keuangan untuk Mendukung Pengembangan UMKM." Laporan Kebijakan.

Budiarto,R.,Putero,S.H.,Suyatna,H.,Astuti,P.,Saptoadi,H.,Ridwan, M.M.,& Susili,B (2018).,Pengembangan Umkm Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis.UgmPress

Fitriano,Y.,Noviantoro.,R.,Margareta,M.,&Maryani,D.(2022). Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan Pada Usaha Umkm Pabrik Tempe a- Zaki Bengkulu. Jurnal Dehasen Menabdi,1 (1),1-6

Kristi, M.A (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan kas Sederhana Kepada Umkm Toko Sembako. Jurnal Gembira: pengabdian Kepada Masyarakat,1(03),571-576

Sulistyowati,Y.(2017). Pencatatan pelaporan Keuanagn Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). Referensijurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi,5(2),49-55

Widyastuti,P. (2017). Pencatatan laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (Sak Etap) pada usaha Kecil Mikro Menengah (Umkm) di Bidang jasa. Journal For Business And Entrepreneurship, 1(1)

Yiwa.C.W.H., & As'ari,H. (2023).Sosialisasi Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan sederhana Pada Usaha Salon. Jurnal Gembira : Pengabdian Kepada Masyarakat., I (03).,584-588

FOTO FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN

Foto Bersama Mitra ABDIMAS ” Toko Aga Jaya “

Foto Penyampaian materi edukasi keuangan dengan cakupan dasar- dasar keuangan, pengelolaan keuangan (Manajemen Keuangan)

Foto Pelatihan dengan Praktik dan pendampingan membuat buku catatan keuangan